

## ABSTRAK

**Endra Syaifudin, SH, 19001, Pernikahan di Bawah Umur Perspektif Hukum Islam pada Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Se Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara (Studi Kasus Permohonan Dispensasi Nikah Anak Melanjutkan Studi). Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Pascasarjana, IAIN Kudus**

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) menemukan dan mendeskripsikan secara mendalam pemahaman keluarga pemohon dispensasi kawin dalam mempersiapkan kehidupan berumah tangga. 2) untuk menemukan dan mendeskripsikan konsekuensi atau dampak dalam keluarga ketika perkawinan tersebut akibat dari dispensasi kawin.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penggalan data digunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan penyajian dokumen. Subyek pada penelitian ini, yaitu kepala sekolah, kepala pengadilan Jepara, wali siswa/i, peserta didik. Teknik analisis data digunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion, verification*. Sedangkan untuk keabsahan data digunakan teknik yang dikembangkan, yakni *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan Pernikahan di Bawah Umur Perspektif Hukum Islam pada Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Se Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dilihat 2 (dua) yaitu : 1) Pemahaman keluarga pemohon dispensasi kawin dalam mempersiapkan kehidupan berumah tangga bagi keluarga khususnya orangtua, kewajiban orangtua untuk menikah sudah terlaksanakan dengan baik, dan hasilnya dilihat dari aspek agama secara hukum formal sudah dapat terpenuhi dan terhindar dari dosa dan perzinaan. Status bayi yang dikandung jelas, beban orangtua berkurang karena sudah ada yang bertanggung jawab terhadap anaknya. Secara sosial orangtua terlepas dari malu yang telah ditanggungnya dan nama baiknya dapat diperbaiki. Secara ekonomi tanggung jawabnya bertambah karena perekonomian anaknya belum mapan, terutama pihak perempuan karena setelah menikah anaknya tinggal serumah. 2) Konsekuensi atau dampak dalam keluarga ketika perkawinan tersebut secara langsung berdampak pada perkawinan yaitu pada keharmonisan dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena pasangan yang mendapatkan dispensasi kawin dalam melakukan pernikahan kurang siap untuk membina suatu rumah tangga karena usia mereka yang masih relatif muda dan bekal mereka untuk membina suatu rumah tangga kurang.

**Kata Kunci:** *Pernikahan di bawah Umur, Undang-undang No. 16 Tahun 2019/Dispensasi nikah*

## ABSTRACT

**Endra Syaifudin, SH, 19001 underage marriage from the perspective of Islamic law on law no. 16 of 2019 in the Pecangaan sub-district, Jepara district (a case study of requests for child marriage dispensation to continue studies). Islamic family law study program, postgraduate program, IAIN Kudus.**

The purposes of this study are: 1) to find and describe in depth the understanding of the family of the applicant for marriage dispensation in preparing for household life, 2) to find and describe the consequences or impacts on the family when the marriage is the result of a marriage dispensation.

The method of research is qualitative research with a case study model data collection used semi-structured interview techniques, observation, and presentation of documents. The subjects in this study are school principals, heads of the Jepara religious courts, guardians of students and students. The technique of data analysis is an interactive model analysis developed by Miles and Huberman: data reduction, data display, conclusion and verification. The techniques developed, credibility, transferability, dependability and conformability used for the validity of the data.

The results of the research show that there are two important things of underage marriages from the perspective of Islamic law in Law No. 16 of 2019 in the Pecangaan sub-district, Jepara Regency, there are : 1) understanding of the family of the applicant for marriage dispensation in preparing for household life for families, especially parents, the obligation of parents to marry has been carried out properly, and the results are seen from the aspect of religion legally formally it can be fulfilled and avoided sin and adultery. The status of the baby conceived is clear, the burden on parents is reduced because they are already responsible for their child. On the social aspect, parents are free from the shame they have borne and their good name can be repaired. On the economic aspect the parent's responsibilities increase because his children's economy is not yet independent, especially girls because they live in the same house with their parents. 2) the consequences or impact of underage marriage is disharmony in the family because they are not ready to build a household due to their young age and lack of knowledge about marriage.

**Key words:** *Underage marriage, law no 16 of 2019/Marriage Dispensation*

## خلاصة

اندرا سيف الدين ، ١٩٠٠١ زواج القاصرات منظور الشريعة الإسلامية في القانون رقم ١٦ سنة ٢٠١٩ في منطقة فيجاجعان ريجنسي جيفارا (دراسة حالة لتطبيق إعفاء زواج الأطفال دراسة مستمرة). برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي. الدراسات العليا ، IAIN ، قدوس

الهدف من هذا البحث هو: (١). البحث ووصف بعمق فهم عائلة مقدم الطلب للإعفاء من الزواج في التحضير للحياة المنزلية. (٢). لإيجاد ووصف العواقب أو الآثار المترتبة على الأسرة عندما ينجم الزواج عن إعفاء الزواج.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي مع نموذج دراسة الحالة. استخدم جمع البيانات تقنيات المقابلة شبه المنظمة والملاحظة وعرض الوثائق. موضوعات هذه الدراسة كانت مديري المدارس ، رئيس محكمة جيبارا ، أولياء أمور الطلاب ، الطلاب. استخدمت تقنيات تحليل البيانات تحليل النموذج التفاعلي الذي طوره مايلز وهورمان ، أي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاج ، والتحقق. أما بالنسبة لصحة البيانات ، فقد تم استخدام التقنيات التي تم تطويرها ، وهي المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد.

تظهر نتائج الدراسة أن زواج القاصرات من منظور الشريعة الإسلامية في القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ في ناحية بيكابانجان ، ريجنسي جيبارا ، هناك رأيان (اثنان) ، وهما: (١) فهم عائلة مقدم الطلب للإعفاء من الزواج في التحضير للحياة الأسرية ، وخاصة الوالدين ، والتزام الوالدين بالزواج له نُفذت بشكل صحيح ، وثرى النتائج من جانب الدين في القانون الرسمي تم الوفاء به وحمایته من الخطیئة والزنا. حالة الطفل الذي يتم إنجابها واضحة ، يتم تقليل العبء على الوالدين لأن شخصًا ما مسؤول بالفعل عن طفلهم. اجتماعيا ، يتم تحرير الوالدين من العار الذي تحمله ويمكن إصلاح سمعتهم الطيبة. من الناحية الاقتصادية ، تزداد مسؤولياتهم لأن اقتصاد أطفالهم لم يرسخ بعد بشكل جيد ، خاصة من جانب النساء لأن أطفالهن بعد الزواج يعيشون في نفس المنزل. (٢) العواقب أو الآثار في الأسرة عندما يؤثر الزواج بشكل مباشر على الزواج ، أي على الانسجام في الحياة اليومية لأن الأزواج الذين يحصلون على إعفاء من الزواج في إتمام الزواج ليسوا مستعدين لبناء أسرة بسبب صغر سنهم نسبيًا وأحكامهم. لبناء منزل أقل.

الكلمات المفتاحية: زواج القاصرات ، قانون رقم ١٦ سنة ٢٠١٩ \ صرف الزواج